

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena pencampuran bahasa sering kali terjadi dalam masyarakat multibahasa, dan hal ini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, terutama dengan penggunaan bahasa Inggris. Putriani, Adnyani, dan Hermawan (2019) menjelaskan bahwa pencampuran bahasa adalah salah satu fenomena yang sering muncul di masyarakat. Bagi sebagian masyarakat dunia, mencampurkan satu bahasa dengan bahasa yang lain terutama bahasa Inggris merupakan bagian dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Yuana (2020) peristiwa-peristiwa kebahasaan yang terjadi sebagai akibat adanya kontak bahasa seperti yang disebutkan di atas adalah bilingualisme, diglosa, konvergensi dan pergeseran bahasa. Dalam masyarakat multilingual ada kalanya timbul masalah yang berhubungan dengan sosiolinguistik, di antaranya yaitu alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*). Menurut Hariyana dan Arianingsih (2021) alih kode adalah fenomena perubahan penggunaan bahasa, misalnya ketika seseorang awalnya menggunakan satu bahasa (seperti bahasa Jepang) lalu beralih ke bahasa lain (seperti bahasa Inggris).

Faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa alih kode, seperti yang dikemukakan Chaer (2012), yaitu: penutur, lawan tutur atau mitra tutur, hadirnya penutur ketiga, perubahan situasi, dan topik pembicaraan. Selain muncul pada masyarakatnya, pencampuran bahasa juga digunakan pada lirik lagu populer. Jepang merupakan salah satu negara yang memanfaatkan pencampuran bahasa Inggris pada lirik lagu-lagu populer mereka dengan menyisipkan kata atau frasa ke dalam lirik lagunya.

Dalam *website* Oricon, terdapat banyak lagu berbahasa Jepang yang menyisipkan bahasa Inggris di dalam lirik lagunya. Hal tersebut dapat membuat lagu tersebut mudah untuk dimengerti dan dikenal lebih luas oleh masyarakat. Berikut adalah contoh potongan lirik dari lagu SPECIALZ karya King Gnu yang terdapat peristiwa alih kode di dalamnya.

I love you, baby

謳い続けましょう

如何痴れ者も如何余所者も

心燃える一挙手一投足

走り出したらアンコントロール

You are my special

(SPECIALZ oleh King Gnu, 2023)

Pada lirik lagu SPECIALZ oleh King Gnu, terjadi peristiwa *Inter-Sentential Code-Switching*, di mana perpindahan bahasa terjadi antar kalimat. Bait pertama

menggunakan bahasa Inggris ‘*I love you, baby*’, sedangkan bait kedua menggunakan bahasa Jepang ‘謳い続けましょう’.

Sebelumnya, sudah banyak penelitian penelitian yang membahas tentang alih kode dan lagu Jepang, diantaranya seperti Yuana (2020) yang menganalisis penggunaan alih kode dan campur kode dalam lirik lagu Aimer album Dawn dan Sleepless Nights. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada album Aimer yaitu DAWN dan Sleepless Night, seluruhnya merupakan alih kode *ekstern* atau *outer code-switching*. Hal ini terlihat dari ciri khas utama alih kode *ekstern* yang terdapat dalam dua album tersebut, terdapat pencampuran dua bahasa yaitu, bahasa Jepang (bahasa ibu) dengan bahasa Inggris (bahasa asing). Kemudian, tidak terbatas pada konteks kalimat, sehingga pencampuran dua bahasa dalam dua bait yang berbeda dapat dikategorikan sebagai alih kode ekstern,

Selanjutnya, Dewi, Suartini, dan Hermawan (2019) menganalisis tentang alih kode dalam lirik lagu band Ivy Moire dalam album Resurrection. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode dalam lirik lagu Ivy Moire tidak bertujuan untuk memasarkan lagu atau album melainkan berperan memasarkan identitas dari band Ivy Moire,

Susanti (2017) menganalisis tentang alih kode dan campur kode dalam lirik lagu band Vamps mengatakan bahwa Wujud alih kode dalam lagu-lagu band Vamps berwujud kalimat. Variasi peralihan kode terjadi dari kalimat bahasa Jepang ke kalimat

bahasa Inggris atau sebaliknya dalam satu bait. Selain itu, alih kode juga terjadi dari bait per bait. Penyebab alih kode dalam lirik lagu-lagu band Vamps ada dua, yaitu faktor dari penutur atau penyanyi dan faktor penegasan makna lirik.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah adanya fokus pada fenomena alih kode dalam lirik lagu Jepang. Baik dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuana (2020), Dewi, Suartini, dan Hermawan (2019), maupun Susanti (2017), semua penelitian tersebut mengkaji penggunaan alih kode antara bahasa Jepang dan bahasa Inggris dalam konteks musik. Namun, terdapat beberapa perbedaan yang menonjol antara penelitian ini dan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini secara khusus memfokuskan diri pada lagu-lagu yang berada di *chart* Oricon pada tahun 2023, sementara penelitian sebelumnya sering kali mengambil sampel dari album tertentu atau dari band-band spesifik. Berdasarkan penelitian di atas masih banyak lagi jenis jenis alih kode yang lainnya, oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang jenis jenis alih kode yang ada di dalam lagu bahasa Jepang di *website* Oricon dan fungsi penempatan alih kode di bagian lagu bahasa Jepang di *website* Oricon.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Alih Kode pada Lagu Bahasa Jepang di *Website* Oricon”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa jenis-jenis alih kode yang dipakai dalam lirik lagu bahasa Jepang di *website* Oricon?
2. Apa fungsi alih kode di dalam lirik lagu Bahasa Jepang di *website* Oricon?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar penelitian ini tidak terlalu luas, peneliti hanya akan membahas lagu yang terdapat alih kode di dalam *website* Oricon tahun 2023 dari urutan 1 hingga ke 30.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan jenis-jenis alih kode yang dipakai dalam lirik lagu bahasa Jepang di *website* Oricon.
2. Menjelaskan Fungsi alih kode di tiap part dalam lirik lagu bahasa Jepang di *website* Oricon.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan pengetahuan para pembelajar Bahasa Jepang, khususnya dalam konteks kajian alih kode,

2. Praktis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang sangat berharga untuk keperluan pembelajaran alih kode yang terdapat dalam lirik lagu berbahasa Jepang

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran dengan penjabaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori-teori mengenai tema penelitian seperti teori sosiolinguistik, teori billigualisme, teori jenis alih kode teori fungsi alih kode

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan mengenai tema penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, serta keterbatasan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk penelitian selanjutnya.